BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang pada Film "Ngeri-Ngeri Sedap" yang telah didapati menggunakan Teknik Observasi Pengamatan Film dan Dokumentasi. Yang berhasil menyajikan berbagai nilai kebudayaan Batak Toba melalui narasi dan interaksi antar karakter. Dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure, dapat di simpulkan bahwa tanda-tanda dalam film baik itu dialog, visual, perilaku, maupun simbol-simbol budaya berfungsi untuk menyampaikan makna yang lebih dalam tentang identitas, kekerabatan, dan tradisi masyarakat Batak Toba.

Nilai-nilai seperti kekerabatan, pelestarian tradisi, hormat kepada orang tua, kesetiaan, gotong royong, kekayaan keturunan, dan perlindungan menjadi elemen penting yang membentuk struktur sosial dalam keluarga dan komunitas. Setiap elemen dalam film berkontribusi untuk memperkuat pemahaman tentang bagaimana masyarakat Batak Toba menjalani kehidupan sehari-hari dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang telah diwariskan. Melalui simbol-simbol budaya yang ditampilkan dalam adegan-adegan tertentu, film ini menciptakan representasi yang kuat mengenai pentingnya menjaga hubungan antar generasi dan melestarikan warisan budaya. Scene yang terdapat nilai-nilai kebudayan nya yaitu pada scene adegan pertemuan bersama keluarga, konflik pernikahan keinginan Pak Domu agar anak-anaknya menikah dengan sesame Batak, upacara adat dan dialog antara orang tua dengan anak yang membahas perbedaan pandangan mengenai tradisi

5.2 Saran

Dari kesimpulan pada penelitian ini peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti memberikam beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

1. Saran Akademis

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai aspek sosial dan budaya yang muncul dari film ini, seperti peran gender, konflik antar generasi, dan dampak modernisasi terhadap tradisi lokal. Penelitian kualitatif deskriptif

2. Saran Praktis

   Memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi tentang film Ngeri-Ngeri Sedap dan nilai-nilai budaya Batak Toba dapat menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA